

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan 1) Desain Penelitian, 2) Populasi Sampling dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Kerangka Kerja 6) Pengumpulan Data, 7) Pengolahan Data, 8) Etika Penelitian dan 9) Keterbatasan Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini untuk menganalisis dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Desain penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian secara akurat adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif (Arrosyid, 2020).

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia: sebagai klien) yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi infus diruang kemoterapi RSUD Bangil yang berjumlah 39 orang atau seluruh responden penelitian yang ada saat itu.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Priyono, 2016). Dimana sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi infus di ruang kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 01 juli sampai dengan 31 juli 2021 yaitu sebanyak 39 responden penelitian.

3.2.3 Teknik Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling. Pada sampling penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi infus diruang kemoterapi RSUD Bangil pada bulan Juli 2021. Sedangkan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling dimana sampelnya merupakan seluruh pasien yang digolongkan untuk dijadikan penelitian (Husna & Suryana, 2017).

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan nilai lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas bertujuan untuk mengetahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga pasien yang menjalani kemoterapi di RSUD Bangil.

3.3.2 Definisi Operasional

Menurut Hidayat (2012) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, fenomena yang digunakan untuk mengukur tau mengobservasi secara cermat dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi operasional Analisis dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independent: Dukungan keluarga diruang kemoterapi RSUD Bangil	Suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif	1. Dukungan Penilaian 2. Dukungan Istrumental 3. Dukungan informasion al 4. Dukungan emosional	Kuesioner	Ordinal	Skor: 1=tidak pernah 2=jarang 3=sering 4=selalu Kategori : 1. Dukungan Tinggi :76%- 100% 2. Dukungan Sedang : 56%-75% 3. Dukungan Rendah: ≤56%

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk mendapatkan data di dalam penelitiannya (Nursalam, 2013). Berikut langkah-langkah dalam penelitian, antara lain:

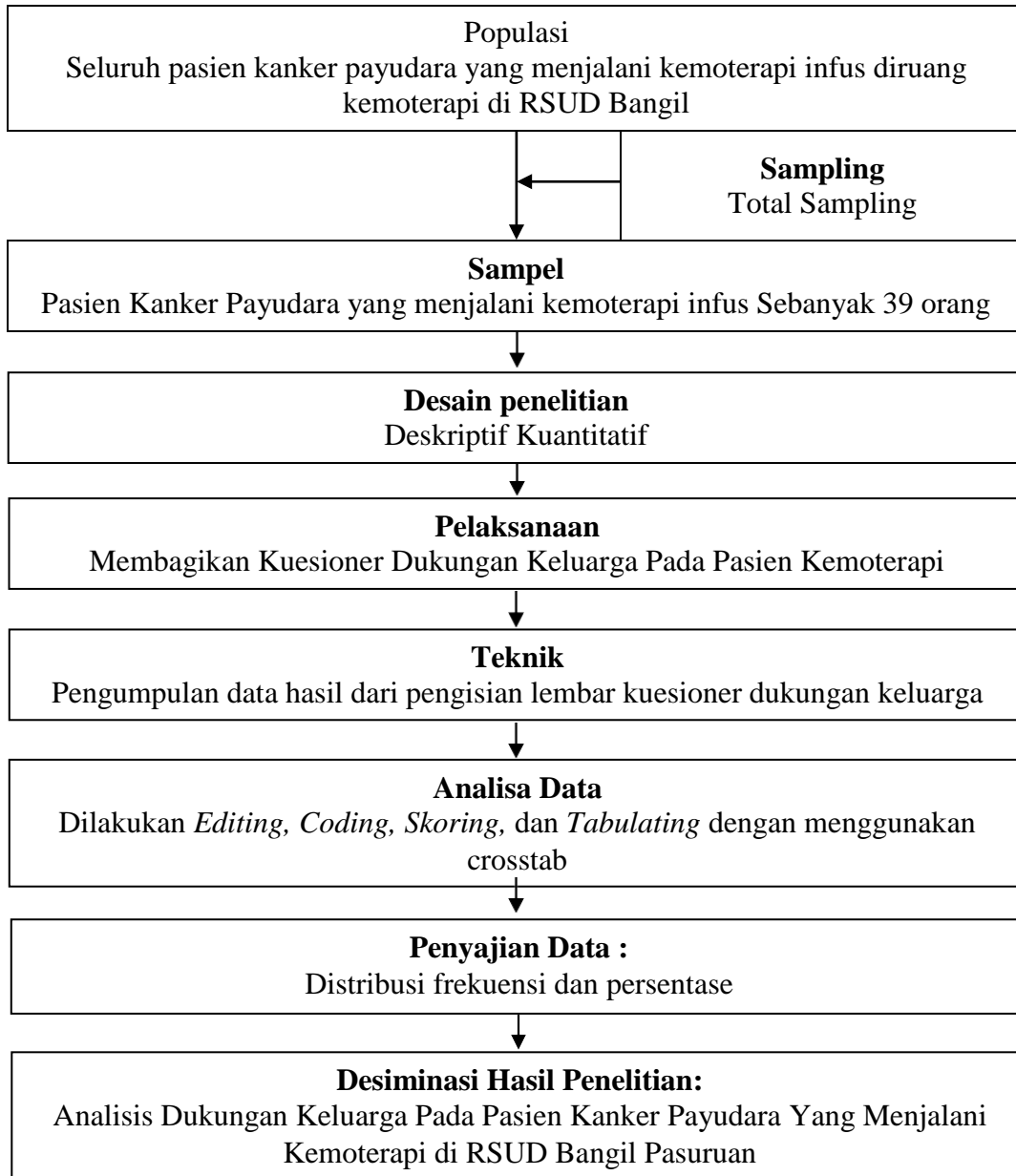
- a) Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
- b) Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
- c) Setelah mendapat izin dari bagian Diklat RSUD Bangil maka peneliti mulai mengadakan studi pendahuluan diruangan yang akan dijadikan lokasi penelitian untuk mendapatkan data penunjang penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.
- d) Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 1-31 juli 2021 *one by one* ke responden setidaknya 1-2 pasien perhari. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti

memberikan kuesioner berisi dukungan keluarga pada pasien kemoterapi untuk selanjutnya didampingi untuk mencegah responden tidak memahami isi dari kuesioner.

- e) Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu editing, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* serta analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2010).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Analisis Dukungan Keluarga Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bangil Pasuruan

3. 6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2016) Instrumen pengumpulan data merupakan dua karakteristik alat ukur sebagai pengamatan dan pengukuran observasi yang secara prinsip sangat penting yaitu validasi, reabilitas dan ketepatan fakta atau kenyataan hidup (data) yang dikumpulkan dari alat dan cara pengumpulan data maupun kesalahan yang sering terjadi pada pengamatan/pengukuran oleh pengumpulan data. Dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk memeproleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan dua kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga ini disusun berdasar jenis-jenis dukungan keluarga yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental dan penghargaan.

Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan positif dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) dari keempat pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sistem *scoring* yang digunakan yaitu :

- Tidak pernah (TP) 1
- Kadang-kadang (KD) 2
- Sering (SR) 3
- Selalu (SL) 4

Hasil pengukuran dari 20 item pertanyaan mempunyai rentang skor 20-80 yang kemudian akan dikategorikan menjadi 3 kategori :

- Dukungan Tinggi : 76-100%
- Dukungan Sedang : 56-75%
- Dukungan rendah : < 55%

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di ruang kemoterapi RSUD Bangil

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-31 juli 2021

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi lembar observasi yang disediakan. Pengolahan data tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Proses *editing* dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. Peneliti telah memastikan tidak ada lembar kuesioner yang tidak terjawab sesuai petunjuk pengisian, tiap kuesioner yang telah diisi responden telah diisi dengan lengkap sejumlah 39 responden.

2. Coding

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). Dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu dilakukan penyederhanaan yaitu dengan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean).

1. Data Umum

a. Umur

35-40 tahun : kode 1

41-45 tahun : kode 2

46-50 tahun : kode 3

51-55 tahun : kode 4

56-60 tahun : kode 5

b. Pendidikan

SD : kode 1

SMP : kode 2

SMA : kode 3

Perguruan Tinggi : kode 4

2. Data Khusus.

Kategori Kecemasan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi IGD

Dukungan Rendah : kode 1

Dukungan Sedang : kode 2

Dukungan Tinggi : kode 3

3. *Scoring*

Yaitu menentukan nilai atau skor untuk beberapa item yang digunakan dalam penelitian serta berisikan nilai atau skor tertinggi maupun terendah. Dalam penelitian ini, skor yang dipakai yaitu hasil dari kuesioner tentang kecemasan skor 6-27 diketahui berdasarkan data yang ditemukan pada saat melakukan penelitian.

Dukungan Rendah : < 55%

Dukungan Sedang : 56-75%

Dukungan Tinggi : 76-100%

4. *Tabulating*

Setelah selesai membuat kode selanjutnya dengan pengolahan data ke dalam atau tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan.

3.7.2 **Analisa data**

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data univariat dan bivariat.

Setelah nilai responden di presentasi kemudian dilakukan prosentase setiap kategori dengan rumus menurut Sugiono (2012) sebagai berikut:

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban yang di dapat N

= Jumlah total skor soal

(Rahmawati, Ramdaniati, Cahyaningsih, & Sofyana, 2020)

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan izin kepada Bagian Penelitian dan Pengembangan RSUD Kabupaten Pasuruan. Setelah disetujui, kemudian menekankan masalah etika penelitian kepada responden, meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent diberikan, responden mengisi formulir dan menandatangani lembar persetujuan setelah mendapat penjelasan dari peneliti dan setelah membaca surat permohonan responden.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Responden mengisi formulir dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, hanya memberi inisial saja. Peneliti tidak melampirkan identitas responden untuk menjaga kerahasiaan (hanya melampirkan data yang sudah diolah).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang diperoleh dan responden dijamin kerahasiaannya oleh forum peneliti, penggunaan hasil penelitian hanya ditampilkan dalam akademik.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti membahasakan isi dari kuesioner yang diberikan pada responden agar mudah dimengerti dan dipahami.
2. Selama masa pandemik, jumlah kunjungan pasien kemoterapi dibatasi
3. Tidak bisa menghilangkan keterlibatan keluarga, unruk tidak berada diruang perawatan, melihat efek samping kemoterapi